

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pajak merupakan sesuatu yang sangat melekat dalam kehidupan sehari – hari di mata publik. Baik perorangan maupun badan pasti akan berhubungan dengan adanya pajak. Sebagai warga Negara yang taat akan hukum yang berlaku harus membayar pajak sesuai dengan undang – undang pajak yang telah ditentukan oleh pemerintah. Pajak pada suatu perusahaan sangat berperan dalam proses kegiatan operasional perusahaan, selain sebagai taat pajak. Membayar pajak sesuai dengan undang – undang yang berlaku dapat membantu pendapatan dan berpengaruh pada perekonomian Negara. Besarnya pajak yang dikenakan sesuai dengan berapa besar pendapatan yang diperoleh oleh suatu perusahaan tersebut atau ditentukan dari suatu objek pajak yang dikenakan.

Bioskop Delta 21 Surabaya merupakan salah satu bioskop di Surabaya yang sudah cukup lama dan masih bertahan hingga saat ini. Delta 21 Surabaya sendiri memiliki 4 gedung bioskop yang masing – masing gedung berisi 196 hingga 219 kursi. Delta 21 Surabaya ini mampu menjadi salah satu tempat hiburan bagi masyarakat dari kalangan menengah ke bawah hingga atas yang dikarenakan harga tiket masuk bioskop hanya Rp 20.000 pada hari senin – jumat dan sabtu – minggu sebesar Rp 25.000.

Pajak yang sering dijumpai oleh individu maupun badan salah satunya adalah pajak daerah. Pajak daerah merupakan pendapatan yang diperoleh oleh

daerah yang memiliki peranan penting serta digunakan sebesar – besarnya untuk kepentingan rakyat. Umumnya pajak daerah memiliki beberapa jenis menurut pemungutannya yaitu, pajak parkir, pajak hiburan, pajak restoran, pajak penerangan jalan, serta pajak reklame yang semua jenis pajak tersebut diatur pada Undang – Undang No. 28 Tahun 2009. Dalam pemungutan tarif pajak daerah tersebut bermacam – macam sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan berdasarkan Undang – Undang pajak maupun Peraturan Daerah masing – masing.

Pajak Daerah sendiri memiliki peranan penting karena dapat meningkatkan keuangan pada daerah tersebut, hal ini dikarenakan pajak daerah yang dibayarkan oleh wajib pajak daerah akan masuk ke kas daerah, selain itu Pajak daerah dapat digunakan dalam membantu pembangunan daerah berupa fasilitas – fasilitas umum, seperti sekolah, jalan raya, rumah sakit dan sebagainya. Pembayaran pajak daerah dapat dilakukan melalui bank maupun tempat yang telah ditunjuk oleh Kepala Daerah. Peduli terhadap pajak daerah yang melekat pada masyarakat umum dapat membantu Pemerintah terutama Pemerintah Daerah dalam meningkatkan kenyamanan fasilitas umum yang digunakan bersama setiap hari.

Implementasi Pajak Daerah pada Bioskop Delta 21 Surabaya perlu diamati dan diteliti apakah sudah sesuai dengan ketentuan Peraturan Pemerintah Daerah maupun Undang – undang yang berlaku tentang Pajak Daerah, karena masih banyak masyarakat umum yang belum mengetahui secara detail mengenai dasar pengenaan, tarif pajak, cara perhitungan, pemungutan, penyetoran maupun pelaporan pajak yang sesuai dengan hukum yang berlaku di Indonesia mengenai Pajak Daerah tersebut

Dari latar belakang yang telah disampaikan diatas, maka dapat dilakukan penelitian dengan judul tugas akhir **“Implementasi Pajak Daerah Pada Bioskop Delta 21 Surabaya”**.

1.2 Penjelasan Judul

Agar penulisan Tugas Akhir ini dapat mudah dipahami oleh pembaca, maka dapat diuraikan secara singkat judul Tugas Akhir. Berikut penjelasannya :

Implementasi Pajak Daerah

Implementasi dapat diartikan sebagai suatu pelaksanaan kegiatan dari sebuah prosedur yang telah tersusun secara rapi meliputi dasar pengenaan, tarif yang dikenakan, cara perhitungan, pemungutan pajak, pencatatan, penyetoran serta pelaporan pajak daerah agar sesuai dengan ketentuan yang berlaku dari pemerintah yaitu Peraturan Pemerintah maupun Undang – undang Perpajakan Indonesia.

Bioskop Delta 21 Surabaya

Bioskop Delta 21 merupakan bioskop yang dijalankan oleh PT Intra Mandiri. Fungsi dari Delta 21 adalah sebagai tempat hiburan bagi masyarakat kota Surabaya. Bioskop ini terletak di Jalan Pemuda no. 31 – 37 Surabaya. Tempat hiburan ini juga masih bertahan dan bersaing dengan bioskop – bioskop baru yang mulai bermunculan.

1.3 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang akan dibahas oleh penulis dalam tugas akhir yang berjudul “Implementasi Pajak Daerah Pada Bioskop Delta 21 Surabaya” ialah : “Bagaimana Implementasi Pajak Daerah Pada Bioskop Delta 21 Surabaya?”

1.4 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah dibuat, maka dapat diketahui tujuan dari penulisan ini adalah untuk mengetahui implementasi pajak daerah yang diterapkan pada Bioskop Delta 21 Surabaya.

1.5 Manfaat Penelitian

a. Bagi Penulis

Mengetahui informasi mengenai implementasi Pajak Daerah yang diterapkan pada Bioskop Delta 21 Surabaya apakah sudah sesuai dengan ketentuan Pemerintahan maupun Undang – Undang Perpajakan yang berlaku umum. Selain itu untuk menambah wawasan mengenai pajak daerah Surabaya yang belum diketahui sebelumnya dan mengalami perubahan dan pembaharuan secara terus – menerus.

b. Bagi Perusahaan

Memberikan informasi yang baru serta masukan yang berhubungan dengan Pajak Daerah sehingga dapat meningkatkan dan memperbaiki

mengenai implementasi pajak daerah yang telah diterapkan pada Bisokop Delta 21 Surabaya sebelumnya.

c. Bagi STIE Perbanas Surabaya

Tugas Akhir yang dibuat oleh penulis dapat menambah Jurnal pada perpustakaan STIE Perbanas Surabaya yang dapat dimanfaatkan bagi mahasiswa lainnya dalam memperoleh informasi yang berhubungan dengan pajak daerah

1.6 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara memilah masalah dan penentuan judul penelitian (Muhiddin Sirait 2006). Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif serta pengambilan data dilakukan dengan wawancara dan survey yang membantu dalam pemenuhan data atau informasi yang dibutuhkan untuk menjawab pertanyaan – pertanyaan mengenai masalah yang diteliti. Pengguna metode deskriptif dan metode wawancara dalam penyusunan tugas akhir membantu untuk mengetahui apa saja yang harus dilakukan dalam penelitian. Penelitian deskriptif menjelaskan secara terinci alur proses pajak daerah serta komponen yang dibutuhkan dalam alur tersebut berdasarkan teori serta temuan ketika berada pada perusahaan. Metode Wawancara adalah melakukan proses tanya jawab dengan pihak terkait yang mengetahui data tertentu untuk mendapatkan informasi penting yang dibutuhkan guna mendukung dalam penyelesaian penelitian. Dalam penelitian ini desain penelitian yang dapat diterapkan adalah :

1. Melakukan identifikasi dan pemilihan masalah penelitian.
2. Survey di Bioskop Delta 21 Surabaya untuk mengetahui secara langsung mengenai keadaan dan proses yang berhubungan dengan Pajak Daerah.
3. Wawancara terhadap pihak terkait yaitu Manajer serta Bendahara yang mengetahui tentang data – data yang dibutuhkan dalam memperoleh informasi.
4. Menganalisa jawaban yang telah diperoleh dari hasil survey dan wawancara.
5. Mengumpulkan data atau catatan terkait Pajak Daerah
6. Membuat kesimpulan terhadap jawaban yang telah dianalisa sebelumnya
7. Memberikan saran sebagai bahan pertimbangan kepada pihak Bioskop Delta 21 mengenai Pajak Daerah yang telah dijalankan sebelumnya.
8. Melaporkan hasil penelitian implementasi pajak daerah pada Bioskop Delta 21 yang telah diselesaikan.

1.6.1 Pemilihan Objek

Pengertian Objek Penelitian adalah karakteristik tertentu yang mempunyai nilai, skor atau ukuran yang berbeda untu unit atau individu yang berbeda atau merupakan konsep yang diberi lebih dari satu nilai. Dalam Tugas Akhir ini yang menjadi obyek penelitian adalah implementasi pajak daerah pada Bioskop Delta 21 Surabaya, karena pajak daerah merupakan pajak yang dapat dipaksakan

menurut Undang – Undang sehingga diperlukan implementasi yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku umum di Indonesia agar tidak terjadi pelanggaran hukum serta sanksi yang akan diberikan terhadap pelanggaran tersebut dan untuk mengetahui prosedur pajak daerah yang telah dijalankan pada Bioskop Delta 21 Surabaya.

1.6.2 Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang hanya dapat diperoleh secara langsung dengan cara mewawancarai sumber pertama yang mengetahui informasi yang mendukung mengenai implementasi pajak daerah pada Bioskop Delta 21 Surabaya. Data primer yang dibutuhkan meliputi sejarah perusahaan, visi dan misi, struktur organisasi beserta deskripsi pekerjaan, dan sebagainya yang berhubungan dengan penelitian yang sedang dilakukan oleh penulis.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah ada pada Bioskop Delta 21 sehingga penulis hanya mencari data dan mencantumkan data tersebut penelitian. Data Sekunder yang dimaksud adalah file yang berhubungan dengan masalah penelitian yang berupa implementasi pajak daerah pada Bioskop Delta 21 Surabaya yang sudah tersimpan.

1.6.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan data yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan mengenai tugas akhir yang berjudul “Implementasi Pajak Daerah Pada Delta 21 Surabaya adalah sebagai berikut :

a. Observasi

Melihat langsung proses kegiatan yang berhubungan dengan Pajak Daerah pada Bisokop Delta 21 Surabaya.

b. Dokumentasi

Pengumpulan bahan – bahan informasi yang tertulis yang diperoleh dari Bioskop Delta 21 Surabaya.